

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Bahasa Indonesia efektifitas memiliki pengertian 'keefektifan' keefektifan adalah 'keadaan berpengaruh', 'hal berkesan', 'keberhasilan' (tata usaha, tindakan). Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai efektif, pengaruh atau akibat, atau efektif juga dapat diartikan dengan memberikan hasil yang memuaskan.¹ Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.² Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil pembelajaran, dan menunjukkan kesesuaian antara tujuan dan hasil pembelajaran yang dicapai.

b. Indikator Efektivitas

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi indikator utama efektif belajar, yaitu:

- 1) Tepat waktu atau efisien waktu

¹ Meity Taqdir Qodratullah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 107.

² Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 7.

- 2) Pertanyaan sederhana dapat informasi lengkap
- 3) Cepat menguasai konsep
- 4) Metode tepat sesuai dengan kompetensi dasar, standar kompetensi dan indikator, dan
- 5) Irit biaya³

2. Media Pembelajaran VCD

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *Medium* yang secara harfiah dapat diartikan sebagai prantara atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau pesan.⁴ Menurut beberapa pendapat para ahli, media adalah:

- 1) Gerlach & Ely (1971) dalam buku Azhar Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk

³ Edi Junaedi Abdillah, “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, Jakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2011

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), 120.

menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.⁵

- 2) AECT (*Association of Education and Communication Technology, 1997*), dalam bukunya Azhar Arsyad memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.⁶
- 3) Heinich dan kawan-kawan (1982) dalam buku Azhar Arsyad mengemukakan istilah *medium* atau media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media tersebut membawa pesan-pesan atau informasi yang mengandung pengajaran maka media tersebut disebut media pembelajaran.⁷

Definisi lain diberikan oleh Clark dalam bukunya Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan menyatakan bahwa “media sebagai teknologi dan mesin adalah alat yang dapat menyampaikan

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 3.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 3.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 4.

pembelajaran, tetapi tidak punya pengaruh terhadap kemampuan siswa selama tidak menyentuh konteks pembelajaran tersebut”.⁸

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Dengan menggunakan media pembelajaran sebagai penyampai materi pembelajaran diharapkan tercapainya tujuan pembelajaran

Williams (2003) yang dikutip oleh Benny mengemukakan klasifikasi dan ragam media sebagai sarana komunikasi yang dapat digunakan dalam aktivitas pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Media yang tidak diproyeksikan atau *non-pprojektet media*, seperti foto, diagram, bahan pameran atau *display*, dan model
- 2) Media yang diproyeksikan atau *projected media* misalnya, LCD
- 3) Media audio seperti kaset, *compact disc* (CD) audio yang berisi rekaman kuliah, ceramah nara sumber, dan rekaman music
- 4) Media gambar gerak atau media video, seperti VCD, DVD dan blue rays disc
- 5) Pelajaran berbasis komputer
- 6) Multimedia dan jaringan computer.⁹

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*)

⁸ Ishak Abdulhak & Deni Dermawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), 91.

⁹ Benny A Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 17-18.

pencapaiannya.¹⁰ Pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya “pengajaran” adalah upaya untuk membelajarkan siswa.¹¹ Oemar Hamalik menuturkan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.¹²

c. Pengertian Media Pembelajaran

Lesle J. Briggs (1979) dalam bukunya Wina Sanjaya, mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah “alat memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Sedangkan Rossi dan Breidle (1966) dalam bukunya Wina Sanjaya, mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Menurut Rossi, alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah media-media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat

¹⁰ Dewi Salma Prawiradilaga, Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), 4.

¹¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 183.

¹² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 57.

¹³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2008), 204.

bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Media pembelajaran juga menjadi perangsang untuk siswa agar siswa selalu semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru.

Secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan seperti yang dijelaskan sebagai berikut ini:

1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu

Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan

2) Manipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu

Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme. Misalkan untuk menyampaikan bahan pelajaran tentang sistem peredaran darah pada manusia, dapat disajikan melalui film.

3) Menambah gairah dan motivasi belajar

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Sebagai contoh, sebelum menjelaskan materi pelajaran tentang polusi, untuk dapat menarik perhatian siswa terhadap topik tersebut, maka guru memutar film terlebih dahulu tentang banjir atau tentang kotoran limbah industri dan lain sebagainya.

4) Media memiliki nilai praktis sebagai berikut

Pertama, media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa. Kedua, media dapat mengatasi batas ruang kelas. Hal ini terutama untuk menyajikan bahan belajar yang sulit dipahami langsung oleh siswa. Ketiga, media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan. Keempat, media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata dan tepat. Keenam, media dapat membangkitkan motivasi dan rangsang peserta untuk belajar dengan baik. Ketujuh, media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru. Kedelapan, media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa. Kesembilan, media dapat memberikan pengalaman

yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.¹⁴

d. Pengertian Media Pembelajaran VCD

VCD adalah format perangkat informasi yang berisi rekaman audiovisual berbentuk video. Format ini jauh lebih praktis dan lebih ringkas jika dibandingkan dengan perangkat perekam video sebelumnya yaitu kaset video. Untuk memutar VCD diperlukan alat pemutar yang dinamakan dengan VCD player. Anda harus menghubungkan VCD player dengan monitor televisi atau perangkat komputer untuk memutar program VCD.¹⁵

1) Keunggulan Media Pembelajaran VCD

Robert Heinich, dkk. (1996) dalam Benny A Pribadi, mengemukakan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh medium video dalam mengomunikasikan informasi dan pengetahuan yang meliputi:

a) Menayangkan Gambar Gerak

Program video dapat digunakan untuk menayangkan gambar-gambar gerak atau *motion picture*, selain itu medium video dapat juga digunakan untuk memperlihatkan informasi dan pengetahuan yang mengandung unsur gerak di

¹⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 206-210.

¹⁵ Benny A Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 149-150.

dalamnya. Dengan kata lain, gerak telah menjadi karakteristik utama dari medium video.

b) Memperlihatkan Sebuah Proses Dan Prosedur

Program video dapat memperlihatkan berlangsungnya suatu proses yang dilakukan secara bertahap. Gerakan-gerakan yang berisi langkah-langkah sistematis akan dapat diperlihatkan secara efektif melalui tayangan medium video, misalnya, pertumbuhan bunga dapat ditayangkan dengan menggunakan teknik *slow motion*. Penggunaan teknik *slow motion* dapat membantu pemirsa untuk mengamati dan mempelajari objek secara lebih terperinci.

c) Sarana Observasi yang Aman

Program video dapat digunakan sebagai medium observasi yang aman. Gambar-gambar berupa objek yang direkam di dalam sebuah program video dapat diobservasi secara aman oleh pemirsanya. Objek yang direkam tersebut mungkin akan menimbulkan bahaya jika diamati secara langsung oleh pemirsa.

d) Sarana untuk Mempelajari Pengetahuan dan Keterampilan Tertentu

Program video dapat digunakan untuk mempelajari suatu keterampilan atau kecakapan tertentu. Pelajaran

olahraga atletik, misalnya, dapat dipelajari secara efektif melalui medium video. Fasilitas yang ada pada medium video seperti halnya kemampuan untuk memperlambat gerak atau *slow motion* dan memberhentikan gambar yang sedang bergerak atau *freeze frame* dapat digunakan untuk menganalisis bagian atau proses tertentu dari suatu gerakan.

- e) Memperlihatkan Contoh Sikap dan Tindakan yang dapat dipelajari

Sebagai contoh bahan-bahan kimia yang digunakan dalam suatu percobaan di laboratorium akan berbahaya jika diamati secara langsung dari jarak dekat. Namun jika percobaan kimia di laboratorium tersebut direkam dalam sebuah program video untuk dipelajari oleh pemirsa, maka hal tersebut dapat menghilangkan risiko bahaya yang dapat ditimbulkan.

- f) Mendorong Munculnya Apresiasi atau Penghayatan Terhadap Seni dan Budaya

Program video juga memiliki potensi untuk digunakan dalam melakukan penghayatan atau apresiasi terhadap seni dan budaya dari daerah lain. Medium ini dapat digunakan untuk merekam upacara-upacara yang unik dan langka yang berlangsung dalam lingkungan suatu etnis. Hal

ini akan membuat pemirsa dapat melihat dan menghayati upacara atau ritual etnis tersebut.

g) Menciptakan Kesamaan Pengalaman dan Persepsi bagi Pemirsa

Medium video dapat digunakan untuk memberikan pengalaman yang sama atau *common experience* terhadap sekelompok pemirsa yang berada pada tempat yang berbeda. Pengalaman yang sama yang ditayangkan melalui medium video, akan dapat mendorong pemirsa untuk berperan aktif dalam menciptakan diskusi tentang suatu tema atau topik.¹⁶

2) Keterbatasan Media Pembelajaran VCD

Disamping memiliki kelebihan yang diperlukan dalam menayangkan informasi dan pengetahuan, medium video juga memiliki beberapa keterbatasan. Menurut Heinich dan kawan-kawan (1990) dalam Benny A Pribadi keterbatasan tersebut, meliputi:

a) Kecepatan Penayangan Informasi dan Pengetahuan Secara Konstan

Informasi yang ditayangkan melalui medium video selalu berlangsung dalam kecepatan yang tetap atau *fixed pace*. Beberapa bagian dari informasi dan pengetahuan yang

¹⁶ Benny A Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, 142-144.

ditayangkan melalui medium video kadang terlalu cepat. Jika hal ini terjadi, maka pemirsa akan mengalami kesukaran untuk melihat kembali tayangan informasi dan pengetahuan yang ada dalam suatu program video.

- b) Kadang-kadang menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap informasi dan pengetahuan yang ditayangkan

Walaupun dapat digunakan sebagai sarana untuk menyamakan persepsi tentang suatu objek dan peristiwa, medium video dapat menimbulkan terjadinya kesalahan penafsiran atau pretasi terhadap isi informasi dan pengetahuan yang ditayangkan.

- c) Pengeluaran untuk Biaya Produksi Program Video Sangat Mahal

Untuk dapat mengadakan dan memproduksi sebuah program video diperlukan adanya dukungan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Medium video memerlukan biaya produksi yang relatif lebih mahal jika dibandingkan dengan biaya produksi ragam media lainnya. Program video yang mahal diperuntukkan pada beberapa faktor, seperti, biaya

pemain, kerabat kerja, sewa peralatan dan bahan baku produksi, transportasi dan akomodasi.¹⁷

3) Tujuan dan Pemanfaatan media pembelajaran VCD (Video)

Beberapa instansi dan organisasi telah memanfaatkan media VCD untuk berbagai keperluan, antara lain:

- a) Memberikan orientasi dan pelatihan atau *training* bagi pegawai atau karyawan baru.
- b) Menayangkan bahan dan materi pelatihan.
- c) Mengenalkan produk dan kebijakan baru.
- d) Membuat informasi lebih standar.

Media VCD dapat digunakan untuk keperluan belajar, baik untuk keperluan belajar individual maupun kelompok. Media VCD juga dapat ditayangkan berulang kali terhadap kelompok pemirsa yang berbeda-beda. Perubahan format teknologi video dari analog menjadi digital telah membuat perangkat video yang ada saat ini menjadi lebih praktis untuk digunakan. Program video dapat diputar atau dimainkan dengan menggunakan perangkat *mobile* seperti, *handphone*, laptop, dan komputer tablet.¹⁸

¹⁷ Benny A Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 147-148.

¹⁸ Benny A Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 147-148.

3. Baca Tulis Al-Qur'an

a. Membaca

Ibrahim Bafadal menjelaskan bahwa “membaca itu merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berfikir yang di dalamnya terdiri dari beberapa aksi fikir yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan.”¹⁹ Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Sedangkan Henri Guntur Taringan mengemukakan, “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa”²⁰. Membaca merupakan usaha seseorang agar dapat mengetahui ide atau gagasan yang hendak disampaikan oleh penulis sehingga kita dapat mengetahui dan mengambil manfaatnya dari ide atau gagasan yang disampaikan seorang penulis.

Membaca disini dapat dipahami bahwa membaca tidak hanya melafalkan atau mengucapkan kata-kata yang dilihat, melainkan di

¹⁹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 193.

²⁰ Henri. Guntur Taringan. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), 7.

sertai juga dengan mengerti, memahami, mengamalkan terhadap kata-kata yang dibacanya. Bagi seorang muslim, tentu memahami dan mengamalkan ajaran Islam salah satunya cara ialah dengan membaca Al-Qura'an. Bahkan Islam telah menegaskan akan pentingnya membaca Al-Qur'an.

Firman Allah SWT:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ أَلْفَاظًا وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ه {العلق; ٩٦ : ١ - ٥}

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al-Alaq ; 96 : 1 - 5).²¹

b. Menulis

Menurut Lintang Suharto dalam bukunya Barnawi dan M Arifin mengemukakan bahwa menulis adalah usaha untuk merangkai kata-kata menjadi kalimat yang tersusun dan memiliki makna. Menulis merupakan usaha menyusun kata demi kata sehingga membentuk kalimat yang memiliki makna atau arti. Arti yang

²¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, KEMENAG RI, (Bandung: PT SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, 20018), 597.

terkandung dalam kalimat tersebut merupakan sesuatu hal yang diharapkan ditangkap oleh pembaca.²²

Sedangkan Nurudin dalam bukunya Barnawi dan M Arifin mengemukakan bahwa “menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan”. Jadi dapat dikatakan bahwa apapun yang sedang dilakukan seseorang jika itu menghasilkan tulisan itu artinya orang tersebut sedang menulis.²³

Apabila diperhatikan dengan cermat, ada unsur-unsur penting yang terkandung dalam kegiatan menulis, Menurut The Liang Gie yang dikutip oleh Nurudin dalam buku Barnawi dan M Arifin mengemukakan setidaknya ada empat unsur sebagai berikut:

- 1) Gagasan. Gagasan dapat berupa pendapat, pengalaman, atau pengetahuan yang ada dalam pikiran seseorang. Gagasan seseorang sangat tergantung pada pengalaman masa lalu, pengetahuan yang dimilikinya, latar belakang hidupnya, kecenderungan personal, dan tujuan apa gagasan itu dikemukakan.
- 2) Tuturan. Tuturan yang dimaksud ialah pengungkapan gagasan sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Macam-macam tuturan antara lain narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.

²² Barnawi & M Arifin, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), 16.

²³ Barnawi & M Arifin, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, , 14.

- 3) Tatanan. Tatanan yang dimaksud adalah tertib pengaturan dan penyusunan gagasan dengan mengindahkan berbagai asas, aturan, dan teknik sampai merencanakan rangka dan langkah.
- 4) Wahana. Wahana atau alat dalam menulis adalah sarana pengantar gagasan berupa bahasa tulis yang terutama menyangkut kosakata, gramatikal, dan retorika. Jika disertai dengan niat yang menggelora dan terus belajar, wahana lambat laun akan bisa dilalui dengan mudah.²⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu bentuk komunikasi tertulis melalui proses penyusunan kata-kata yang memuat gagasan, tuturan, tatanan, dan wahana sehingga memiliki makna untuk memberikan informasi kepada pembaca. Menulis merupakan suatu komunikasi karena menulis berarti sedang menyampaikan pesan atau informasi kepada pembaca.

c. Al-Qur'an

Para ulama berbeda pendapat di dalam menjelaskan kata Al-Qur'an dari sisi derivasi (*isytiqaq*), cara melafalkan (apakah memakai hamzah atau tidak), dan apakah ia merupakan kata sifat atau kata jadian. Para ulama yang mengatakan bahwa cara melafalkannya menggunakan hamzah pun telah terpecah menjadi dua pendapat:

²⁴ Barnawi & M Arifin, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), 16.

- 1) Sebagian dari mereka, diantaranya Al-Lihyani, berkata bahwa kata “Al-Qur’an” merupakan kata jadian dari kata dasar “qara’a” (membaca) sebagaimana kata *rujhan* dan *ghufran*. Kata jadian ini kemudian dijadikan sebagai nama bagi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi kita Muhammad SAW. Penamaan ini masuk ke dalam kategori ”tasmiyah al-maf ul bi al-mashdar” (penamaan isim maf ul dengan isim mashdar). Mereka merujuk firman Allah pada surat Al-Qiyamah ; 75 : 17 – 18:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ { القيامة ; ٧٥ : ١٨ - ١٧ }

Artinya: “Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu. (Q.S. Al-Qiyamah ; 75 : 17 – 18).²⁵

- 2) Sebagian dari mereka, diantaranya Al-Zujaj, menjelaskan bahwa kata “Al-Qur’an” merupakan kata sifat yang berasal dari kata dasar “al-qar” yang artinya menghimpun. Kata sifat ini kemudian dijadikan nama bagi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena kitab itu menghimpun surat, ayat, kisah, perintah, dan larangan. Atau karena kitab ini menghimpun intisari dari kitab-kitab sebelumnya.²⁶

²⁵ Al-Qur’an dan Terjemahannya, KEMENAG RI, (Bandung: PT SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, 20018), 577.

²⁶ Rosihon Anwar, *Ulumul Qur’an*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013), 31-

Para ulama yang mengatakan bahwa cara melafalkan kata”Al-Qur’an” dengan tidak menggunakan hamzah pun terpecah menjadi dua kelompok:

- 1) Sebagian dari mereka, diantaranya adalah Al-Asy’ari, mengatakan bahwa kata Al-Qur’an diambil dari kata kerja “qarana” (menyertakan) karena ayat Qur’an menyertakan surat, ayat, dan huruf-huruf.
- 2) Al-Farra’ menjelaskan bahwa kata “Al-Qur’an” diambil dari kata dasar “qara’in (penguat) karena Al-Qur’an terdiri dari ayat-ayat yang saling menguatkan dan terdapat kemiripan antara satu ayat dan ayat-ayat lainnya.²⁷

Al-Qur’an merupakan kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW. Dan membacanya adalah ibadah.²⁸ Oleh karena itu barangsiapa yang membaca Al-Qur’an akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Menurut Abdul Majid Khon dalam bukunya Praktikum Qira’at Keanehan Bacaan Al-Qur’an Qira’at Ashim dan Hafash, Al- Qur’an secara istilah (terminologi), ialah:

- 1) Al- Qur’an adalah firman Allah atau kalam Allah, bukan perkataan Malaikat Jibril (ia hanyapenyampai wahyu dari Allah),

²⁷ Rosihon Anwar, *Ulumul Qur’an*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013), 31-

²⁸ Zainal Abidin S, *Seluk Beluk Al-Qur’an*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 1992), 1.

bukan sabda Nabi (belia hanya menerima wahyu dari Allah), dan bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya kewajiban untuk melaksanakannya.

- 2) Al-Qur'an hanya diberikan kepada Nabi Muhammad SAW tidak diberikan kepada nabi-nabi sebelumnya. Kitab suci yang diberikan kepada nabi sebelumnya namanya bukan Al-Qur'an. Zabur diberikan kepada Nabi Daud, Taurat diberikan kepada Nabi Musa, dan injil kepada Nabi Isa.
- 3) Al-Qur'an sebagai Mukjizat maka tidak seorangpun dalam sejarah sejak awal turunnya sampai era modern dari masa ke masa yang mampu menandinginya baik secara perorangan maupun secara berkelompok sekalipun mereka ahli sastra bahasa dan sekalipun ayat atau surah yang pendek.
- 4) Diriwayatkan secara mutawatir, artinya diterima dan diriwayatkan banyak orang, tidak sedikit jumlahnya dan mustahil mereka bersepakat dusta dari masa ke masa secara berturut-turut sampai kepada kita.
- 5) Membacanya dicatat sebagai amal ibadah. Hanya membaca Al-Qur'an sajalah diantara sekian banyak bacaan yang dianggap ibadah sekalipun pembaca tidak tahu maknanya, apalagi jika mengetahui maknanya dan dapat merenungkan serta

mengamalkannya. Nabi Muhammad SAW bersabda bahwa satu huruf pahalanya sepuluh kebaikan.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa Baca Tulis Al-Qur'an merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an biasanya terdapat pada lembaga pendidikan yang berbasis madrasah. Materi yang dipelajari pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terkait dengan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwidnya, kemudian bagaimana cara menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang baik dan benar.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Siti Munjariyah *“Penggunaan Media Audio Visual VIDEO COMPACT DISC Player Untuk Meningkatkan Minat Menghafal Hadist Nabi SAW Pada Kelompok B Di BA Aisyiyah Salam 1 Magelang”*³⁰. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2018. Penelitian ini membahas tentang penggunaan media audio visual video compact disc untuk meningkatkan minat hafalan hadits. Dengan

²⁹ Abdul Majid Khon, *Praktikun Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dan Hafash*, (Jakarta: AMZAH, 2013), 2-3.

³⁰ Siti Munjariyah, *“Penggunaan Media Audio Visual VIDEO COMPACT DISC Player Untuk Meningkatkan Minat Menghafal Hadist Nabi SAW Pada Kelompok B Di BA Aisyiyah Salam 1 Magelang” Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018.

diterapkannya media pembelajaran video compact disc diharapkan dapat meningkatkan hafalan hadits siswa.

2. Nur'aida Shalihatunisa "*Penggunaan Media VIDEO COMPACT DISC Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pengukuran Waktu Siswa Kelas V SDN Cicinde Utara 1 (Quasi Eksperimen)*".³¹ Jakarta: Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2014. Penelitian ini membahas tentang penggunaan media video compact disc dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran video compact disc diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Edi Junaedi Abdillah, "*Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*", Jakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2011. Penelitian ini membahas tentang efektivitasnya penggunaan media audio visual terhadap keberhasilan belajar siswa.

³¹ Nur'aida Shalihatunisa "*Penggunaan Media VIDEO COMPACT DISC Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pengukuran Waktu Siswa Kelas V SDN Cicinde Utara 1 (Quasi Eksperimen)*". Skripsi, Jakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah, Jurusan Kependidikan Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2014.

Dengan diterapkannya media pembelajaran audio visual diharapkan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.³²

C. Kerangka Berpikir

Efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil pembelajaran, dan menunjukkan kesesuaian antara tujuan dan hasil pembelajaran yang dicapai. Jadi dapat dikatakan bahwa suatu proses pembelajaran dapat dikatakan efektif ketika tujuan dan hasil belajar sesuai apa yang di harapkan.

Video compact disc (VCD) adalah format perangkat informasi yang berisi rekaman audiovisual berbentuk video. Format ini jauh lebih praktis dan lebih ringkas jika dibandingkan dengan perangkat perekam video sebelumnya yaitu kaset video.³³

Dengan demikian, yang dimaksud dengan VCD yaitu suatu media atau alat yang digunakan dalam suatu proses pembelajaran untuk menanamkan pada diri siswa untuk menumbuhkan minatnya terhadap membaca Al-Qur'an.

Baca Tulis Al-Qur'an merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk ke dalam Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an biasanya terdapat pada lembaga pendidikan berbasis madrasah. Materi yang dipelajari pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terkait dengan

³² Edi Junaedi Abdillah, "*Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*", Skripsi, Jakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

³³ Benny A Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 149.

bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwidnya, kemudian bagaimana cara menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang baik dan benar.

D. Tnjauan Umum Obyek Penelitian

1. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Daar Al-Ilmi terletak di Jl. Empat Lima Cikukur Kota Serang. MTs ini berseberangan dengan MAN 1 Kota Serang. Jalan menuju MTs Daar Al-Ilmi ini menggunakan angkutan umum kemudian turun di perempatan Cikukur, dari perempatan Cikukur ke MTs tidak begitu jauh. MTs Daar Al-Ilmi mengusung sekolah yang berbasis Pondok Pesantren atau yang lebih dikenal dengan *Boarding School*. Maka dari itu siswa yang bersekolah di MTs Daar Al-Ilmi ini sudah jelas pasti menetap di lingkungan Madrasah ini. Dilihat dari sudut luas area MTs Daar Al-Ilmi memiliki luas tanah yang cukup luas, luas tanah MTs Daar Al-Ilmi ini 4 hektar.

2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 2.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir	Tahun Masuk Mengajar
1.	Burhan, S. Pd.I	B Inggris	S1/UIN SMHB	1999
2.	Nano Hermawan,	B Inggris	S1/STKIP	1999

	S.Pd		Setia Bydhi	
3.	Mohammad Ahda, S.Pd.I	B Arab & Akidah Akhlaq	S1/STAISA Jakarta	2004
4.	Tb. Fauzan Hatami, S.Si	IPA	S1/Univ. PAKUAN	2005
5.	Kiki Baehaki, S.Pd.I	PPKN	S1/UIN SMHB	2004
6.	Bangkit Bayu Gistin, S.Pd.I	B Arab & Al- Muthala'ah	S2/UMJ	2005
7.	Sulhi, ST	Matematika	S1/UNPAS	2003
8.	Kendra Sukendra, S.Kom	TIK	S1/STIKOM al Khaeriyah	2005
9.	Rafaj Abdusyyahid, S.Pd	Matematika & B Arab	S1/UNTIRTA Tekhnik	2014
10.	Ahmad Kurdi, S.Ag	Ushul Fiqh & Nahwu	S1/UIN Raden Intan	2004
11.	Ade Alifudin, S.Pd	SKI	S1/UIN Sunan KAlijaga	2003
12.	Futihat Abuabuha, S.Pd	B Indonesia	S1/UNTIRTA	2013

13.	Tb. Fahrul Rijal, ST	TIK	S1/Uni. PAKUAN	2012
14.	Irfan Nurdiana, S.Pd	Akidah Akhlak	S1/UPI	2015
15.	Dwi Santosa, ST	Matematika	S1/ISTN	2016
16.	Offan Soffan, A.Ma	Matematika	D3/LP3I	2009
17.	Kartika, A.Ma	B Indonesia	S1/STIE YPKP	2013
18.	Siti Nurkhopipah, S.Pd	IPS	S1/UIN SMHB	2013
19.	Dewi Suci	IPA	S1/UNTIRTA	2013
	Kurniawati, S.Pd.I			
20.	Khupipah, S.Ag	IPS	S1/UIN Raden Intan	2013
21.	Raihanatul Jannah, S.Pd.I	SKI & Al- Mahfudzot	S1/UIN SMHB	2014
22.	Rt. Fahrun Nisa, S.Ag	Tafsyr & Syara	S1/UIN SMHB	2004
23.	Nurhanif Fitriani, S.Pd	IPS	S1/UHAMKA	2014
24.	Risya Hida Attijah, S.Pd	IPS & IPA	S1/UNTIRTA	2013

25.	Aini Zakiyah, S.Pd.I	B Inggris	S1/UIN SMHB	2014
26.	Sri Wahyuningsih, S.Pd.I	BTQ & B Indonesia	S1/UPI	2015
27.	Abduh Fauzan, S.Pd.I	Khat & Sharaf	S1/UIN Jakarta	2017
28.	Hilda Nadzifa, S.Pd	B Inggris & Al- .Mahfudzat	S1/UNBAJA	2017
29.	Manfaluthi, M.Pd	B Inggris & Tafsir dan Syara	S2/UNINDRA	2004
30.	Burhanudin, S.Ag., M.Si	Ushul Fiqh & SKI	S2/Krisna Dwipayana	1993

Dengan demikian maka jumlah keseluruhan Tenaga Pendidik di MTs Daar Al-Ilmi Cikulur Kota Serang sebanyak 31 Pendidik.³⁴

3. Siswa siswi MTs Daar Al-Ilmi saat ini berjumlah 308 orang.³⁵

Tabel 2.2 Jumlah Siswa-Siswi MTs Daar Al-Ilmi

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	

³⁴ Arsip Data Guru MTs Daar Al-Ilmi, Serang, 2019.

³⁵ Arsip Data Siswa MTs Daar Al-Ilmi, Serang, 2019.

1.	VII (Tujuh)	59 Orang	41 Orang	100
2.	VIII (Delapan)	59 Orang	55 Orang	114
3.	IX (Sembilan)	51 Orang	43 Orang	94
Jumlah		169 Orang	139 Orang	308 Orang

Kelas siswa di MTs Daar Al-Ilmi di pisahkan secara jenis kelamin siswa, karena MTs ini berbasis *Boarding School* maka kelas di MTs Daar Al-Ilmi ini dipisah antara siswa laki-laki dan siswi perempuan. Demi keselarasan antara Madrasah dan Pondok Pesantren serta siswa dapat berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Sejarah Perkembangan dan Profil Madrasah/Visi Misi

MTs Daar Al-Ilmi merupakan sekolah yang berbasis Pondok Pesantren atau yang lebih sering kita sebut dengan *Boarding School*. Dari awal berdirinya MTs Daar Al-Ilmi ini sampai saat ini perkembangannya begitu pesat. Mulai dari bangunan, ustadz dan ustadzah serta sarana dan prasarananya pun semakin tahun semakin lengkap. Sehingga siswa/siswi tidak perlu khawatir dengan sarana dan pra sarana yang sudah memadai.

Sejak berdirinya MTs Daar Al-Ilmi ini kelas siswa/siswi dipisah sesuai dengan jenis kelaminnya. Hal ini untuk memudahkan konsentrasi siswa saat belajar. Karena apabila didalam kelas siswa tidak dipisahkan

sesuai jenis kelaminnya dikhawatirkan mengganggu konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung.

Sebagai Madrasah dengan sistem *Boarding School*, Madrasah Daar Al-Ilmi mempunyai peran dan fungsi yang penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran di dalam kurikulum Madrasah yang memainkan peran pengasuhan dan pembinaan mental kepribadian dan keagamaan. Pembinaan yang dilaksanakan di Madrasah diharapkan dapat membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang mandiri, berbudi pekerti luhur, berdisiplin tinggi dan mempunyai integritas tinggi dalam mengamalkan ajaran agama pada masyarakat.

5. Visi & Misi

VISI

”Membentuk Generasi Basthatan fi al-ilmi wa al-jism”

MISI

- a. Melaksanakan ajaran Islam secara patuh dan setia sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah
- b. Menjunjung tinggi norma dan etika ilmu pengetahuan, selalu berusaha untuk menggali, mengembangkan dan menyalurkan pada masyarakat sesuai dengan keahlian
- c. Mengembangkan kepentingan Islam dan Negara berdasarkan Uswatun Hasanah Rasulullah SAW.

6. Struktur Organisasi MTs Daar Al-Ilmi³⁶

Tabel 2.3 Struktur Organisasi MTs Daar Al-Ilmi

No	Nama	Jabatan
1.	Tb. Machfuzh Shiddiq	Ketua Yayasan Daar Al-Ilmi
2.	Burhan, S. Pd.I	Kepala Madrasah
3.	Anang Santosa, ST, SE	Komite Madrasah
4.	Nano Hermawan, S.Pd	Kepala Tata Usaha
5.	Agus Budi, Setiawan.Pd.I	Bendahara Madrasah
6.	Wanyudin, S.Pd.I	Wakamad Bidang Kesiswaan
7.	M. Nurul Huda, S.Pd	Wakamad Bidang Kurikulum
8.	Ade Alifuddin, Sos.I	Pembina Bimbingan Konseling
9.	Tb Hafizh Yusuf, S.Th.I	Wakamad Bidang Sarana Prasarana
10.	Tb Fauzan Hatami, S.Si	Wakamad Bidang Humas
11.	Tb M Nasrullah	Pembina OSIS
12.	Ofan Soffan, A.Ma	Pembina Pramuka
13.	Burhanudin, S.Ag, M.Si	Pembina UKS

³⁶ Arsip Data Sekolah MTs Daar Al-Ilmi, Serang, 2019.

14.	Kamaludin LC	Pembinaa Bahasa
15.	Kiki Baehaki, S.Pd.I	Kepala Perpustakaan
16.	Sulhi, ST	Kepala Lab IPA
17.	Kendra Sukendra, S.Kom	Kepala Lab Komputer
18.	Bangkit Bayu Gistin, S.Pd.I	Staff Tata Usaha
19.	Agus Budi, S.Pd.I	Wali Kelas VII A
20.	Bangkit B.G, S.Pd.I	Wali Kelas VII B
21.	Hilma Nadzifah, S.Pd	Wali Kelas VII C
22.	Kartika, Amd	Wali Kelas VII D
23.	Rafaj Abdussyahid, S.Pd	Wali Kelas VIII A
24.	Majid Nurfaruqi, S.Ag	Wali Kelas VIII B
25.	Aini Zakiyah, S.Pd.I	Wali Kelas VIII C
26.	Raihanatul Jannah, S.Pd.I	Wali Kelas VIII D
27.	Offan Soffan, A.Ma	Wali Kelas IX A
28.	Tb. Fakhrol Rijal, ST	Wali Kelas IX B

29.	Dewi Suci Kurniawati, S.Pd.I	Wali Kelas IX C
30.	Nurhanif Fitriani, S.Pd	Wali Kelas IX D
31.	Guru-guru	Para dewan Guru
32.	Siswa-siswi	Para siswa-siswi

7. Fasilitas Sarana dan Prasarana MTs Daar Al-Ilmi³⁷

Tabel 2.4 Fasilitas Sarana dan Prasarana MTs Daar Al-Ilmi

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	24
2	Toilet Siswa	6
3	Toilet Guru	2
4	Gedung masjid	1
5	Asrama	2
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Laboratorium	1
8	Ruang Kepala Madrasah	1

³⁷ Arsip Data Sekolah MTs Daar Al-Ilmi, Serang, 2019.

9	Ruang Waka Kurikulum	1
10	Ruang Guru	2
11	Ruang Tata Usaha	1
12	Ruang Konseling	1
13	Ruang Unit Kesehatan Siswa	1
14	Ruang Osis	1
15	Ruang Sirkulasi	1
16	Ruang Serbaguna	1
17	Ruang Security	1
18	Kantin	1
19	Gudang	2
20	Lapangan parker	1
21	Rumah Guru	3

8. Jadwal Pelajaran MTs Daar Al-Ilmi³⁸

Tabel 2.5 Jadwal Pelajaran MTs Daar Al-Ilmi Kelas VII D

³⁸ Arsip Data Sekolah MTs Daar Al-Ilmi, Serang, 2019.

JAM		Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
Pukul	Ke						
07.00 - 07.45	I	IPS	A. Akhlak	Matematika	B. Indonesia	B. Indonesia	Fiqih
07.45 - 08.30	II	IPS	A. Akhlak	Matematika	B. Indonesia	B. Indonesia	Fiqih
08.30 - 09.15	III	B. Arab	TIK	IPA	B. Inggris	al-Mahfudzat	IPS
09.15 - 10.00	IV	B. Arab	TIK	IPA	B. Inggris	al-Mahfudzat	IPS
Istirahat							
10.15 - 11.00	V	IPA	SKI	B. Inggris	PKn	Al-Muthalah	IPA
11.00 - 11.45	VI	IPA	SKI	B. Inggris	PKn	Al-Muthalah	Matematika
Istirahat							
13.00 - 13.45	VII	B. Arab	Tafsir & Syarah	Tahfizh Qur'an	Matematika	BTQ	Qur'an Hadits
13.45 - 14.30	VII I	B. Arab	Tafsir & Syarah	Tahfizh Qur'an	Matematika	BTQ	Qur'an Hadits
Istirahat							
15.30 - 16.15	IX					Senbud	PJOK

16.15 - 17.00	X					Senbud	PJOK
------------------	---	--	--	--	--	--------	------